

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan Tanjung Priok adalah pelabuhan terbesar di Indonesia dengan aktivitas yang sangat sibuk, baik dalam hal lalu lintas kapal maupun kegiatan pemindahan barang dari dan ke darat. Terminal yang mengelola aktivitas di Tanjung Priok adalah KSO Terminal Kompartemen Koja, atau sering disebut KSO TPK Koja. Organisasi pengiriman seringkali lebih memilih terminal dengan waktu penumpukan dan pemuatan yang cepat, karena hal ini membantu kapal menghemat biaya dengan mengurangi waktu yang dihabiskan di pelabuhan dan proses bongkar muat. Sebagai terminal yang sibuk, KSO TPK Koja harus dilengkapi dengan fasilitas penumpukan dan pemuatan yang berkualitas untuk menangani semua aktivitas tersebut. Namun, dalam praktiknya, proses ini sering menghadapi berbagai masalah yang dapat mengganggu efisiensi dan menyebabkan keterlambatan dalam penumpukan dan pemuatan barang dari atau ke kapal (Lesmini & Fadhlurrahman, 2021).

Beberapa perusahaan pada saat melakukan pemeliharaan pelabuhan, waktu penyelesaian kapal adalah pertimbangan yang sangat penting, yang terutama dipengaruhi oleh efisiensi *quay container crane* (QCC). Secara umum, masalah dengan peningkatan kinerja terminal petikemas biasanya berkaitan dengan peningkatan kapasitas, efisiensi, produktivitas, dan masalah lingkungan (Ridwan, Luhur, & Elnath G, 2023). Dengan kurangnya peralatan pendukung operasional pelabuhan dan sumber daya manusia yang handal dan berkemampuan teknis, serta masih rendahnya sistem operasi bongkar muat menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan ini. Terminal Peti Kemas Koja mempunyai beberapa permasalahan, salah satunya adalah kinerja bongkar muat peti kemas di kapal yang kurang efisien. Manajemen Terminal Peti Kemas Koja berupaya melatih para pegawainya agar mampu memberikan pelayanan bongkar muat peti kemas sesuai standar setelah menyadari bahwa semakin besarnya permintaan terhadap jasa pelayaran dan usahanya bergantung

pada kepuasan pelanggan, dan konsumen yang dilayani adalah pemilik kapal dan barang, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Terminal Petikemas Koja mempunyai peralatan yaitu 7 unit *Quay Container Crane (QCC)* dengan 3 (tiga) jenis yaitu, *Panamax* (QCC nomor 1, 2 dan 3), *Post Panamax* (QCC nomor 4 dan 5), *Super Post Panamax* (QCC 6 dan 7) ini dapat menggunakan *spreader twin lift* dimana dapat mengangkat 2 box 20 feet dalam satu kali angkat. Terminal Petikemas Koja memiliki tujuh unit *Quay Container Crane* digunakan untuk melakukan kegiatan *stevedoring* dipinggir dermaga, empat puluh delapan unit *Head Truck* yang berfungsi untuk mengangkut petikemas dari dermaga ke lapangan penumpukan maupun dari lapangan penumpukan ke dermaga, dan 3 unit *Reach Staker*. Terminal Petikemas Koja ingin mengetahui performa dari setiap masing-masing alat *Quay Container Crane* mengenai *availability*, *performance*, dan *quality*, maka dilakukan perhitungan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* pada Januari 2024. *Quay Container Crane* selalu dengan keadaan siap dan prima maka kelancaran kegiatan *stevedoring* dapat berjalan secara maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian. Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, sebagai berikut:

Bagaimana menganalisis kinerja alat *quay container crane* terhadap kegiatan *stevedoring*.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul dan masalah yang ada, maka tujuan penulisan Skripsi ini adalah :

Untuk menganalisis kinerja dari masing-masing alat *quay container crane* terhadap kegiatan *stevedoring* di Terminal Petikemas Koja.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penulisan Skripsi yang telah dibuat oleh penulis, adapun kegunaan yang ada pada penulisan Skripsi ini dapat dirasakan berbagai pihak diantaranya:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan di KSO Terminal Petikemas Koja,
2. Secara praktis memberikan informasi data sejauh mana pengaruh *availability*, *performance*, dan *quality* kinerja alat *Quay Container Crane*.
3. Memberikan data untuk meningkatkan kinerja alat *Quay Container Crane* bagi Terminal Petikemas Koja,
4. Menambah ilmu pengetahuan terkait dengan pengetahuan tentang kinerja alat *Quay Container Crane* dan variabel yang mempengaruhinya.

